

Optimalisasi Peran Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat melalui Pemanfaatan Media Penyuluhan Kesehatan Sederhana

Eka Rosanti*, Ratih Andhika Akbar Rahma, Mahmudah Hamawi, Dian Afif Arifah, Aisy Rahmania, Siti Ma'rifah

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

Email: ekarosanti@unida.gontor.ac.id

Article Info

Submitted: 15 Januari 2024

Revised: 18 Juni 2024

Accepted: 9 July 2024

Published: 20 July 2024

Keywords: Kader Pos UKK, Pelatihan, Media penyuluhan Sederhana, Safety Farming

Abstract

A program that has not been implemented at the Demang Jaya Sehat Post of Occupational Health Effort is village-level meetings as an effort to provide solutions to problems obtained when conducting introspective surveys. Currently, cadres are not able to carry out socialization because they have never received training related to socialization media. This service aims to provide simple health socialization media training to UKK Demang Jaya Sehat Post Cadres as a motor in the farmer health program. This service begins with a pretest, then simple socialization media training consisting of concepts, sources, and practices, and ends with a posttest. All 7 cadres were active and enthusiastic in participating in the training held at the Demangan Village Hall as seen from several questions asked. Cadres carry out the practice of searching for information and data using Google with keyword accuracy indicators, as well as accessing the website promkes.kemkes.go.id to download socialization media in the form of videos, short films, posters, brochures, flyers, and leaflets. Cadres are considered proficient in using gadgets. The posttest results showed an increase in cadre understanding scores of 20.75% compared to before. This shows that training activities are effective in increasing the knowledge of Pos UKK cadres so that they are expected to be able to maintain the sustainability of the village safety farming program. The lowest score is in the aspect of validity and accuracy of information, so farmers still need assistance from the community health center and village government team in preparing and conducting counseling.

Abstrak

Program kerja Pos Upaya Kesehatan Kerja Demang Jaya Sehat yang belum berjalan adalah pertemuan tingkat desa sebagai upaya memberikan solusi terhadap permasalahan yang diperoleh ketika melakukan survei mawas diri. Saat ini kader belum mampu melakukan sosialisasi atau penyuluhan karena belum pernah mendapatkan pelatihan terkait media penyuluhan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan media penyuluhan kesehatan sederhana kepada Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat sebagai motor dan penggerak program kesehatan petani. Pengabdian ini dimulai dengan pretest, kemudian pelatihan media penyuluhan sederhana yang terdiri dari konsep, sumber, serta praktek dan diakhiri dengan posttest. Seluruh kader yang berjumlah 7 orang aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di balai Desa Demangan terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Kader melakukan praktek penelusuran informasi dan data menggunakan google dengan indikator ketepatan kata kunci, serta mengakses website promkes.kemkes.go.id untuk mengunduh media penyuluhan berupa video, film pendek, poster, brosur, flyer dan leaflet. Kader tergolong cakap dalam menggunakan gadget. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman kader sebesar 20,75% dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan kader Pos UKK, sehingga diharapkan mampu menjaga keberlanjutan program kerja desa *safety farming*. Nilai terendah yaitu pada aspek keshahihan dan keakuratan informasi,

sehingga petani masih memerlukan pendampingan dari tenaga kesehatan setempat dan tim pemerintah desa dalam menyiapkan serta melakukan penyuluhan.

1. PENDAHULUAN

Desa *Safety Farming* merupakan desa dengan program upaya kegiatan pertanian yang sesuai dengan aspek keselamatan (*safety*) dan Kesehatan (*health*) dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Rosanti et al., 2020). *Safety farming* juga dapat mencegah terjadinya risiko kecelakaan dan penyakit terhadap keluarga petani (Butler et al., 2019). Pembentukan Desa *Safety Farming* di Desa Demangan Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo berawal dengan adanya fakta bahwa petani melakukan kegiatan pertanian tanpa memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti petani menggunakan pestisida anorganik atau kimia dengan mencampurkan 2 bahkan lebih jenis pestisida, petani juga tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) ketika menggunakan pestisida dan aktifitas pertanian lainnya. Selain itu, berdasarkan hasil pemeriksaan kadar kolinesterase (kadar pestisida) dalam darah petani menunjukkan 10,53% berada pada risiko sangat tinggi, 29,82% pada risiko tinggi, 45,61% pada risiko sedang dan 14,04% pada risiko rendah (Rosanti et al., 2021).

Terdapat beberapa indikator dalam pembentukan Desa *Safety Farming* oleh tim pengabdian dalam rentang waktu Tahun 2020 sampai dengan 2023, diantaranya:

1. Terdapat kader kesehatan pada Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) Demang Jaya Sehat yang telah dibentuk oleh tim pengabdian dalam rangka monitoring dan evaluasi keberlanjutan program Desa *Safety Farming*. Kegiatan tersebut masuk dalam program kerja tahunan Pos UKK.
2. Petani memperoleh penanaman atau pembekalan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) tentang bertani yang aman dan sehat, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan Pertolongan Pertama pada Penyakit (PPP).
3. Terdapat fasilitas bekerja yang aman dan sehat seperti Alat Pelindung Diri (APD) ketika menyemprot menggunakan pestisida dan Rumah Simpan dan Bilas Pestisida (RSBP) sebagai sarana *personal hygiene*.
4. Terdapat peralatan kesehatan dan obat-obatan sederhana di Pos UKK dengan tetap berada di bawah pengawasan tenaga kesehatan.
5. Mampu mempraktekkan pertanian yang aman dan sehat seperti praktek pertanian semi organik dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.
6. Terdapat dukungan dari Pemerintah Desa dan Puskesmas setempat.

Indikator tersebut di atas sesuai dengan Rencana Jangka Pendek Menengah Desa (RPJMD) Desa Demangan Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo tentang masalah supra desa yaitu pelayanan kesehatan yang belum optimal. Pembentukan Desa *Safety Farming* ini melalui 3 tahapan, pertama yaitu pembekalan pengetahuan dan keterampilan petani tentang pertanian yang aman dan sehat serta spesifik pada bahaya pestisida, kedua yaitu pemenuhan fasilitas termasuk pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dan ketiga yaitu demo praktek pertanian semi organik. Berikut ini adalah gambaran indikator Desa *Safety Farming* yang telah dibentuk oleh tim pengabdian dalam jangka waktu tiga tahun:



Gambar 1. Indikator pembentukan desa safety farming

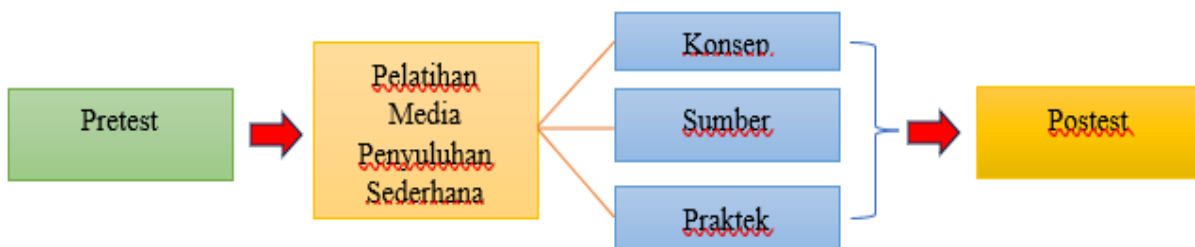
Dalam rangka menjaga keberlanjutan Desa *Safety Farming* maka perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi Kader Pos UKK sebagai salah satu motor atau penggerak program kesehatan di Desa. Pos UKK merupakan salah satu upaya dalam melaksanakan K3 di sektor informal termasuk aktivitas pertanian, dibentuk dari dan untuk petani dengan program kerja yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sederhana (Putri, 2020). Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat adalah petani dari Kelompok Tani Demang Jaya Desa Demangan Kabupaten Ponorogo.

Seluruh kader telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan terkait pertanian yang aman dan sehat (*safety farming*), baik melalui penyuluhan atau sosialisasi dan pelatihan, praktek menggunakan alat kesehatan sederhana dan keterampilan P3K serta PPP, serta praktek demo pertanian organik dan pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan seperti Alat Pelindung (APD) dan Rumah Simpan dan Bilas Pestisida (RSBP). Program kerja Pos UKK idealnya adalah dimulai dari identifikasi atau pencatatan anggota, pemeriksaan kesehatan anggota, Survei Mawas Diri (SMD) terhadap rumah tinggal dan tempat kerja petani, pemeriksaan rutin, melakukan rujukan ke Puskesmas, Pertemuan Tingkat Desa (PTD) dan pencatatan anggaran (Fitri & Riswari, 2023; Rosanti & Andarini, 2017). Saat ini program kerja yang belum berjalan adalah Pertemuan Tingkat Desa (PTD) yang harus dilakukan secara mandiri oleh kader. Pertemuan Tingkat Desa (PTD) dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti masalah yang ditemukan ketika melakukan Survei Mawas Diri (SMD). Berbagai masalah yang ditemukan kemudian dimusyawarahkan untuk menentukan prioritas masalah, untuk kemudian diperoleh solusi yang dapat dilakukan dengan sosialisasi atau penyuluhan atau sarasehan yang dihadiri oleh unsur kader Pos UKK, pemerintah desa dan puskesmas setempat (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Dalam melaksanakan Pertemuan Tingkat Desa (PTD), kader Pos UKK dituntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan komunikasi yang baik dan mampu menyediakan media penyuluhan atau sosialisasi yang sesuai dengan konteks permasalahan. Kader akan menjadi nara sumber terdekat bagi petani selain Puskesmas. Menurut Riant Nugroho, salah satu prinsip yang mempengaruhi efektivitas program adalah tepat pelaksana, sehingga kader Pos UKK Demang Jaya Sehat yang berasal dari petani sebagai orang yang mengalami langsung akan menjadi sumber yang lebih dapat dipercaya oleh anggota Pos UKK (Rahmatilah et al., 2021). Kendala yang dihadapi oleh kader adalah belum mampu membuat atau menyediakan media sebagai sarana penyuluhan dan belum pernah diadakan pelatihan terkait. Media sangat penting dalam penyuluhan karena merupakan sarana untuk memberikan pemahaman kepada sasaran secara terus menerus dan berkesinambungan (Asmirajanti et al., 2023). Selama ini kegiatan sosialisasi yang diadakan berada di luar program kerja Pos UKK dan tidak dalam rangka Pertemuan Tingkat Desa (PTD) atau masih bersifat insidental. Oleh karena itu perlu melakukan pelatihan media penyuluhan kesehatan sederhana bagi Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat agar dapat menjalankan program kerjanya secara komprehensif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan produktifitas petani serta menjaga keberlanjutan Desa *Safety Farming*. Media penyuluhan kesehatan sederhana berupa pemanfaatan website kemenkes dan keterampilan penelusuran melalui google dipilih sebagai sarana penyuluhan mengingat latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keterampilan kader yaitu berprofesi sebagai petani. Media penyuluhan kesehatan sederhana dalam bentuk cetak dan audio dapat memudahkan narasumber dalam menyampaikan tujuan yang ingin disampaikan (Saputra et al., 2019).

2. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Demangan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo pada bulan Desember Tahun 2023 merupakan program lanjutan dari pembentukan Desa *Safety Farming* oleh tim pengabdian. Terdapat 7 (tujuh) Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Berikut ini adalah metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian:



Gambar 2. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Metode *pretest* melalui penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal Kader Pos UKK terkait sumber dan jenis media penyuluhan sederhana. Kuesioner memuat 10 pertanyaan dengan rincian soal nomor 1 tentang pemahaman media, soal nomor 2 tentang pengertian penyuluhan, soal nomor 3 tentang media interaktif, soal nomor 4 tentang tugas Kader Pos UKK, soal nomor 5 tentang jenis media penyuluhan cetak, soal nomor 6 tentang

keakuratan, kebenaran dan keshahihan data, soal nomor 7 tentang kata kunci dalam menggunakan google, soal nomor 8 tentang perangkat digital, soal nomor 9 tentang efektivitas penyuluhan dan soal nomor 10 tentang media yang tepat untuk penyuluhan dengan target petani.

Kegiatan pelatihan meliputi pengertian, konsep, manfaat, jenis dan sumber media penyuluhan. Tim pengabdian juga menyiapkan peralatan berupa laptop dengan sarana wifi sebagai alat praktek penelusuran media penyuluhan. Metode *posttest* melalui penyebaran kuesioner dilakukan langsung setelah kegiatan pelatihan untuk mengetahui efektivitas kegiatan. Tim pengabdian akan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* peserta dengan melihat perbedaan skor awal dan akhir. Efektivitas kegiatan diperoleh apabila terdapat peningkatan skor peserta secara individu maupun rata-rata skor peserta secara keseluruhan (Fauzia & Kurniawati, 2020). Metode pelatihan secara teknis ini dilakukan dengan pendekatan secara individual terhadap Kader Pos UKK dengan harapan dapat memaksimalkan tujuan yang diharapkan (Fifitnova et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat yang berjumlah 7 (tujuh) orang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1. Latar belakang pendidikan kader Pos UKK Demang Jaya Sehat

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Sarjana	1
2.	SMA	3
3.	SMP	3
Total		7

Secara demografi, kader yang berjumlah 7 orang memiliki latar pendidikan Sarjana (1 orang) dengan usia 55 tahun, SMA (3 orang) dengan usia 37, 42 dan 44 tahun serta SMP (3 orang) dengan usia 48, 50 dan 51 tahun. Usia kader Pos UKK Demang Jaya Sehat masih tergolong produktif sehingga diharapkan mampu mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai media penyuluhan kesehatan sederhana. Berdasarkan hasil wawancara, kader sejak kecil mengikuti orang tuanya pergi ke sawah dan mulai bertani setelah lulus sekolah, selain itu petani juga belum pernah memperoleh pelatihan tentang pembuatan dan penelusuran media penyuluhan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Berikut ini adalah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dalam rangka mengetahui pengetahuan awal Kader Pos UKK dilakukan sebelum kegiatan pelatihan berlangsung (Magdalena et al., 2021). Kegiatan dilaksanakan di balai Desa Demangan pada 6 Desember 2023. Soal *pretest* memuat tentang konsep, jenis dan sumber media penyuluhan. Seluruh kader mengikuti kegiatan *pretest* selama 15 menit untuk 10 soal dengan dipandu oleh tim pengabdian. Soal nomor 1 tentang pemahaman media, soal nomor 2 tentang pengertian penyuluhan, soal nomor 3 tentang media interaktif, soal nomor 4 tentang tugas Kader Pos UKK, soal nomor 5 tentang jenis media penyuluhan cetak, soal nomor 6 tentang keakuratan, kebenaran dan keshahihan data, soal nomor 7 tentang kata kunci dalam menggunakan google, soal nomor 8 tentang perangkat digital, soal nomor 9 tentang efektivitas penyuluhan dan soal nomor 10 tentang media yang tepat untuk penyuluhan dengan target petani.



Gambar 3. Kader Pos UKK Demang Jaya sehat mengisi lembar *pretest*

2. Pelatihan

Pelatihan media penyuluhan sederhana dilakukan selama 90 menit setelah *pretest* oleh tim pengabdian di balai Desa Demangan dengan materi yaitu:

a. Konsep Media Penyuluhan

Materi pelatihan disampaikan selama 35 menit meliputi pengertian, tujuan dan manfaat penyuluhan, jenis dan sumber media penyuluhan. Tim pengabdian menyampaikan materi pelatihan dengan memanfaatkan slide presentasi dengan narasi dan gambar yang sederhana dengan tujuan memudahkan kader untuk menerima informasi yang disampaikan. Tim pengabdian mengenalkan jenis dan sumber media penyuluhan kesehatan sebagai berikut (Wibowo et al., 2023):

1) Media Audiovisual

Media audiovisual atau media dalam bentuk suara dan gambar melalui video maupun film pendek yang ditayangkan pada laptop, LCD proyektor atau televisi sebagai bentuk sarana komunikasi yang dapat dilihat dengan indera penglihatan dan didengar dengan indera pendengaran. Untuk dapat memanfaatkan media audiovisual ini, kader dapat memanfaatkan balai Desa Demangan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan karena telah memiliki fasilitas yang lengkap baik ruangan, sound system, LCD, proyektor, dan koneksi Wifi.

2) Media Cetak

Media cetak melalui brosur dan leaflet sebagai media informasi kegiatan penyuluhan dalam bentuk visual gambar dan uraian singkat untuk memudahkan penyampaian pesan. Kader Pos UKK dapat mencetak brosur dan leaflet hasil pencarian melalui google maupun website Kementerian Kesehatan untuk dapat dibagikan kepada peserta Pertemuan Tingkat Desa (PTD) atau dapat mencetak dan menempelkannya di tempat-tempat strategis seperti pada majalah dinding di balai desa dan Pos UKK. Kader Pos UKK juga dapat menayangkan brosur dan leaflet melalui LCD dan proyektor ketika pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan media penyuluhan sederhana oleh tim pengabdian

Berdasarkan gambar 4, Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Hal tersebut terlihat dengan kesediaan untuk hadir tepat waktu dan adanya umpan balik atau pertanyaan dalam sesi diskusi. Kader menanyakan kaitan antara media penyuluhan dengan program kerja Pos UKK yaitu Pertemuan Tingkat Desa (PTD). Tim pengabdian menyampaikan bahwa, media penyuluhan memuat segala sesuatu yang akan disampaikan, baik berupa pesan maupun informasi dan dapat dimanfaatkan baik ketika sosialisasi pada Pertemuan Tingkat Desa (PTD) maupun pada kegiatan lainnya seperti pembagian brosur atau leaflet ketika pemeriksaan Kesehatan maupun ditempel pada Pos UKK dan papan pengumuman balai desa (Leilani et al., 2015).

Pertanyaan kedua Kader Pos UKK adalah tentang media penyuluhan yang paling dapat mempengaruhi perilaku petani. Tim pengabdian menyampaikan bahwa untuk membentuk perilaku petani yang aman dan sehat dalam kegiatan bertani, perlu pembekalan pengetahuan yang terus menerus dan pendampingan pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan. Tim pengabdian telah memilih media audiovisual berupa video dan film pendek serta media visual berupa brosur dan leaflet karena dinilai efektif meningkatkan pengetahuan peserta (Wibowo et al., 2023). Kader Pos UKK juga menanyakan tentang teknis penayangan media penyuluhan melalui LCD. Tim pengabdian menyampaikan bahwa pada pelaksanaan sosialisasi atau penyuluhan, Kader akan dibantu oleh petugas kesehatan dari puskesmas setempat dan tim teknis dari pemerintah desa. Pada pelaksanaan program kerja maupun ketika Pertemuan Tingkat Desa (PTD), petugas kesehatan akan membantu menyeimbangkan informasi dari segi teori keilmuan dengan referensi ilmiah dan pengalaman. Apabila ingin mencetak melalui kertas biasa, pemerintah Desa Demangan juga mempersilahkan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di kantor Desa.

b. Praktek

Setelah kader memperoleh materi terkait konsep media penyuluhan, maka tim pengabdian juga menjelaskan tentang media penelusuran informasi dan data melalui google. Kader diberikan pemahaman tentang pentingnya kata kunci dalam penelusuran menggunakan google (Choiriyah & Yuliana, 2018). Saat ini, google sebagai media teknologi informasi semakin berkembang dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi yang juga semakin pesat sehingga sangat memudahkan dalam Kader Pos UKK dalam memperoleh informasi. Selain itu, dikarenakan saat ini banyak sekali informasi yang belum jelas kebenarannya, tim pengabdian juga menjelaskan tentang indikator sumber informasi yang berkualitas yaitu akurat, tepat waktu dan relevan (Syaharman, 2020):

- 1) Akurat
Informasi harus akurat yang artinya terbebas dari hal-hal yang menyesatkan, kesalahan, terpercayanya dan tidak ada bias agar kebenarannya tidak diragukan.
- 2) Tepat Waktu
Informasi yang diperoleh harus sesuai dengan rentang waktu ketika sebuah masalah atau isu berkembang di masyarakat atau dengan kata lain informasi harus *uptodate*.
- 3) Relevan
Informasi yang disampaikan harus relevan dengan artian sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi dan memiliki nilai kemanfaatan untuk sasaran atau masyarakat.



Gambar 5. Kegiatan praktek media penyuluhan sederhana oleh Kader Pos UKK

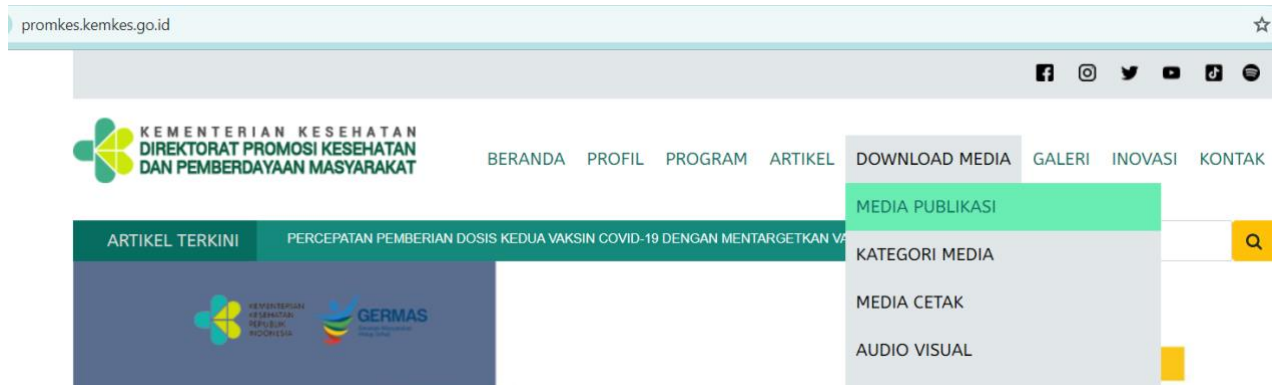
Kader melakukan praktek penelusuran menggunakan google baik menggunakan laptop maupun dengan handphone. Kader melakukan praktek dengan memasukkan kata kunci pada google untuk mencari brosur dan leaflet tentang pertanian dan kesehatan. Kader diarahkan oleh tim pengabdian untuk mencari brosur tentang bahaya penggunaan pestisida di pertanian, kemudian kader mengetikkan kata kunci yang dimaksud. Terdapat kader yang mengetik brosur-pestisida, brosur-pestisida-pertanian, brosur-bahaya pestisida, brosur-pestisida-kesehatan, brosur-pestisida kimia-kesehatan, brosur-pestisida-pertanian-kesehatan. Berdasarkan hasil praktek tersebut, Kader Pos UKK telah mampu menentukan kata kunci dalam pencarian google serta memilih brosur yang relevan. Kata kunci dalam pemanfaatan google dapat memaksimalkan hasil pencarian yang diinginkan (Reygita, 2022). Gambar 5 merupakan beberapa hasil penelusuran kader melalui google.



Gambar 5. Contoh hasil penelusuran Kader Pos UKK melalui Google tentang bahaya pestisida pertanian terhadap kesehatan dengan kata kunci

Kader tergolong cakap terhadap gadget berupa handphone maupun laptop, sehingga dapat menunjang program kerja berupa pengadaan media penyuluhan sebagai upaya solusi terhadap permasalahan yang diperoleh ketika melakukan Survei Mawas Diri (SMD). Tim pengabdian juga mengenalkan website kemenkes

yaitu promkes.kemkes.go.id. sebagai media promosi kesehatan. Media penyuluhan ini dikatakan sederhana karena kader tidak mendesain sendiri menggunakan aplikasi, melainkan menelusuri melalui google serta website promosi kesehatan kemenkes sesuai tujuan kemudian mengunduh media berupa video, film pendek, brosur, poster dan leaflet yang telah tersedia untuk kemudian dinduh atau dicetak dan dimanfaatkan sebagai media penyuluhan.



Gambar 6. Menu website promkes.kemkes.go.id

Pada menu website Kementerian Kesehatan tersebut, Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat dapat mengakses dan mendownload media penyuluhan melalui menu download media dan memilih kategori media (media publikasi, kategori media, media cetak dan audio visual). Media cetak yang tersedia seperti flyer, poster, banner, buku dan brosur, kemudian media audio visual berupa video dan film pendek. Selain mengunduh media penyuluhan, Kader Pos UKK dapat mengakses menu lain yang terkait seperti program kerja Kementerian Kesehatan RI dan artikel kesehatan.

Berikut ini adalah contoh poster dan leaflet yang tersedia di website promkes.kemkes.go.id:



Gambar 7. Flyer tentang hidup sehat

Kader sangat antusias pada kegiatan praktek penelusuran melalui google dan website kemenkes selama 55 menit waktu praktek, kader melakukan penelusuran dengan berbagai kata kunci dan mengunduh berbagai media penyuluhan melalui website promosi kesehatan kemenkes. Apabila tema atau judul yang akan dicari oleh Kader Pos UKK tidak terdapat pada website tersebut, maka petani diarahkan untuk memanfaatkan google dengan memasukkan kata kunci yang relevan.

Tim pengabdian juga menambahkan informasi tentang media informasi prakiraan cuaca dari BMKG Jawa Timur yang dapat digunakan panduan bagi petani yaitu <https://staklim-jatim.bmkg.go.id/> seperti pada gambar 8.

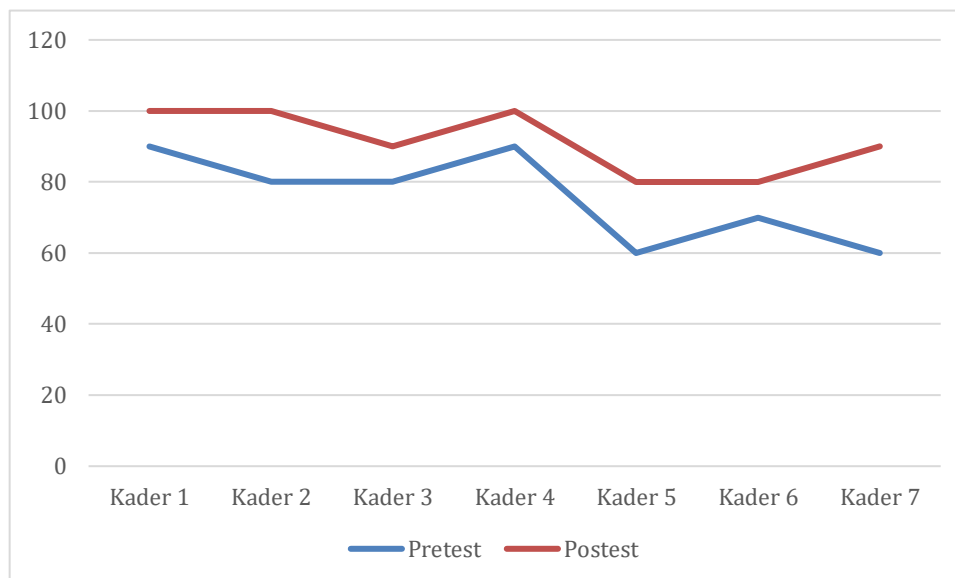


Gambar 8. Website prakiraan cuaca BMKG Jawa Timur

Kader Pos UKK mempraktekkan akses website tersebut dengan dipandu oleh tim pengabdian. Tim pengabdian mengajari Kader untuk mengakses menu prakiraan iklim, analisis iklim dan informasi iklim, di dalamnya terdapat analisis prakiraan cuaca harian, bulanan dan prakiraan setiap musim tanam serta prakiraan musim hujan dan musim kemarau. Informasi prakiraan cuaca disajikan dalam bentuk peta, kemudian Kader mempraktekkan membaca indeks dalam peta. Informasi prakiraan cuaca ini sangat membantu petani dikarenakan kondisi cuaca saat ini yang tidak menentu. Penggunaan media informasi berupa website dalam memberikan pembekalan pengetahuan kepada petani dapat meningkatkan antusiasme keingintahuan terhadap hal yang menjadi fokus informasi (Eza Safitri et al., 2020; Suratini et al., 2021).

3. Postest

Setelah kegiatan pelatihan dan praktek, kader kembali mengisi lembar *postest*, untuk mengetahui efektivitas kegiatan yaitu sejauhmana pemahaman kader terkait materi yang telah dipelajari (Magdalena et al., 2021). Berikut ini adalah hasil nilai *pretest* dan *postest* Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat:



Gambar 9. Hasil nilai pretest dan postest Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat

Berdasarkan gambar 7 di atas, terdapat kenaikan skor nilai sebesar 20,75% dari rata-rata skor *pretest* yaitu 75,71 menjadi 91,42 dalam rata-rata skor *postest*. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan dan praktek tentang media penyuluhan sederhana efektif dalam meningkatkan pemahaman Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat. Upaya evaluasi melalui kegiatan *postest* ini dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan (Hayati & Yulianto, 2021). Kegiatan pelatihan dikatakan efektif jika terdapat peningkatan hasil atau tujuan yang diinginkan setelah kegiatan berlangsung (Nurhayati & Atmaja, 2021). Nilai terendah yang diperoleh Kader adalah pada aspek pertanyaan tentang akurasi atau keshahihan atau kebenaran data,

sehingga Kader tetap memerlukan pendampingan dari tenaga kesehatan setempat maupun oleh tim dari pemerintah desa. Kemampuan dalam menelaah keakuratan data dan informasi, perolehan data dari sumber yang terpercaya, dan menghindari *hoax* dapat mempengaruhi petani dalam mengambil Keputusan (Oeng Anwarudin, dkk, 2021).

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media penyuluhan kesehatan sederhana juga dihadiri oleh sekretaris Desa Demangan, beliau menyampaikan ucapan terima kasih atas kegiatan yang berkesinambungan. Pemerintah Desa Demangan menyatakan komitmen terhadap kesehatan petani dengan memberikan perhatian pada keberlangsungan Pos UKK Demang Jaya Sehat dan perawatan fasilitas yang telah dihibahkan oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian ini menghadapi kendala berupa penentuan waktu pelaksanaan pelatihan mengingat kader Pos UKK Demang Jaya adalah petani, oleh karena itu kegiatan dapat dilaksanakan menyesuaikan dengan waktu petani. Melalui keberlanjutan program Desa Safety Farming, selain dapat memberikan manfaat untuk petani dan pemerintah desa, juga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dan *science technopark* bagi para pembelajar.

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan media penyuluhan sederhana diikuti oleh seluruh Kader Pos UKK Demang Jaya Sehat yang berjumlah 7 (tujuh) orang dengan baik dan penuh antusias. Pelatihan media penyuluhan kesehatan sederhana ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kader, terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata dari *pretest* dan *posttest* sebesar 20,75%. Nilai yang paling rendah yaitu pada aspek keakuratan, keshahihan dan kebenaran data, sehingga Kader Pos UKK masih memerlukan pendampingan dari Puskesmas setempat dan Pemerintah Desa. Upaya selanjutnya yaitu kader harus mempraktekkan program kerja Pertemuan Tingkat Desa (PTD) yang dilaksanakan di akhir tahun dengan tetap memperoleh pendampingan serta dukungan dari puskesmas dan pemerintah desa. Melalui pelaksanaan program kerja Pos UKK yang komprehensif, diharapkan kader dan masyarakat petani mampu menjaga keberlanjutan Desa *Safety Farming*.

5. PERSANTUNAN

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pos UKK Demang Jaya Sehat, Gabungan Kelompok Tani Demang Jaya, Pemerintah Desa Demangan, Kecamatan Siman dan Puskesmas Siman Kabupaten Ponorogo atas kesediaan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga tim pengabdian haturkan kepada Universitas Darussalam Gontor atas dukungannya dalam pendanaan kegiatan, pelaksanaan dan publikasi hasil kegiatan pengabdian.

REFERENSI

- Asmirajanti, M., Lusianah, & Tamly, W. (2023). *Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Muslim Terhadap Kebersihan Melalui Media Penyuluhan*. 11(1), 10–17.
- Butler, L., Dabrowska, E. M., & Neis, B. (2019). Farm safety: A prerequisite for sustainable food production in Newfoundland and Labrador. *Canadian Food Studies / La Revue Canadienne Des Études Sur l'alimentation*, 6(2).
- Choiriyah, S. N., & Yuliana, I. (2018). *Hubungan Harga Saham, Volume Perdagangan, Inflasi Dan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bei*. 860–873.
- Eza Safitri, Ernita Arif, & Asmawi. (2020). Penggunaan Media Sosial Dalam Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Niara*, 13(2), 92–101.
- Fauzia, J. H., & Kurniawati, F. (2020). Efektivitas Program Pelatihan Penetapan Tujuan pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(1), 1.
- Fiftinova, Erlina, Ismail Petrus, & Muslih Hambali. (2023). Training for English Teachers on Writing Scientific Articles and Using Mendeley as a Collaboration and Reference Tool. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 746–757.
- Fitri, N., & Riswari, R. M. (2023). Sosialisasi Pendampingan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pedagang Di Pasar Bunul Rejo Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 158.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 98–115.

- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan upaya Kesehatan Kerja (UKK) Untuk Kader Pos UKK* (3rd ed.). kementerian Kesehatan RI.
- Leilani, A., Nurmalia, N., & Patekkai, M. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan (Kasus pada Kelompok Ranca Kembang Desa Luhur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten). *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 9(1), 43–54.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). *Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. 3.*
- Nurhayati, A., & Atmaja, H. E. (2021). Efektifitas program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan. *KINERJA*.
- Oeng Anwarudin, dkk. (2021). *Sistem Penyuluhan Pertanian* (Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Putri, A. A. (2020). *Upaya Pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi Wilayah Kerja Puskesmas*.
- Rahmatilah, N. A., Miradhia, D., & Runiawati, N. (2021). Efektivitas Program Mal Grha Tiyasa Sebagai Model Pelayanan Publik Di Kota Bogor. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(1), 96.
- Reygita, H. (2022). *Pemanfaatan Google sebagai Sumber Belajar Daring Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. 6.*
- Rosanti, E., & Andarini, Y. D. (2017). *Program Pendampingan Pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Ukk) Pada Petani Di Desa Demangan Ponorogo. 2(2).*
- Rosanti, E., Rahma, R. A. A., & Hamawi, M. (2020). Upaya Pembentukan Desa Safety Farming melalui Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Warta LPM*, 24(1), 89–98.
- Rosanti, E., Rahma, R. A. A., & Hamawi, M. (2021). Acetylcholinesterase levels in farmers exposed to pesticides: The prevalence and associated factor. *Annals of Tropical Medicine & Public Health*, 24(01).
- Saputra, A., Wijayanti, T., & Jannah, R. (2019). Sikap Petani Dalam Menerima Materi Dan Media Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Sengkotek Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda (Farmers Attitude in Accepting the Materials and Medias of Agricultural Extension in Sengkotek Urban Village Loa Janan Ilir Subcity Samarinda City). *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 2(1), 45.
- Suratini, S., Muljono, P., & Tri Wibowo, C. (2021). Pemanfaatan Media Sosial untuk Mendukung Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 12–24.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Wibowo, L. S., Saleh, Y., & Lagarusu, L. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Media Terhadap Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Pertanian Padi Di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. 7(2).*